

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP MOTIVASI SISWI BERJILBAB
DI SMP NEGERI 1 KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**ALFI NURKHASANAH
NIM. 1223301188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
MOTIVASI SISWI BERJILBAB DI SMP NEGERI 1
KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**

ALFI NURKHASANAH
NIM. 1223301188

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas. Berjilbab adalah wajib bagi wanita muslimah untuk menutup auratnya. Banyak wanita muslimah berjilbab dengan motif yang berbeda-beda dan tidak semua karena iman dan taat kepada Allah semata. Semua siswi SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas yang beragama Islam berjilbab di sekolah. Pendidikan agama Islam di sekolah tersebut mendidik siswi agar berjilbab semata-mata karena ketaatan dan keimanan kepada Allah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Sejauh mana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga disebut penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswi SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas berjumlah 373 orang dan diambil sampelnya 75 orang yang diambil secara random 25 orang dari setiap tingkatan kelas. Data dikumpulkan menggunakan metode angket dan dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswa berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas. Pengaruhnya berada pada kategori sedang. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung r_{xy} sebesar 0.54. setelah dikonsultasikan dengan nilai r pada tabel diperoleh nilai r tabel sebesar 0,227 pada taraf signifikansi 5% dan 0,296 pada taraf signifikansi 1%. Nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel pada dua taraf signifikansi tersebut yaitu $0,227 \leq 0,54 \geq 0,296$ yang berarti terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas.

Kata Kunci: *Pendidikan agama Islam, motivasi berjilbab.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Motivasi Berjilbab	13
1. Jilbab	13

a.	Pengertian Jilbab.....	13
b.	Dalil Hukum Perintah Berjilbab.....	16
c.	Adab Berbusana bagi Wanita dalam Islam.....	22
d.	Hikmah Berjilbab.....	24
2.	Motivasi	26
a.	Pengertian Motivasi	26
b.	Macam-macam Motivasi.....	27
c.	Kegunaan Motivasi.....	28
d.	Motivasi Berjilbab.....	29
B.	Pendidikan Agama Islam	32
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam	32
2.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	34
3.	Faktor-faktor Pendidikan Agama Islam.....	36
4.	Materi Pendidikan Agama Islam di SMP.....	37
5.	Metode Pendidikan Agama Islam.....	38
C.	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Berjilbab	39
D.	Rumusan Hipotesis	40
BAB III	METODE PENELITIAN	42
A.	Jenis Penelitian	42
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	42
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	43

D.	Variabel Penelitian	47
E.	Metode Pengumpulan Data	48
F.	Analisis Data	49
BAB I	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	51
A.	Gambaran Singkat SMP Negeri 1 Kemranjen	51
B.	Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kemranjen	53
C.	Motivasi Berjilbab Siswi SMP Negeri 1 Kemranjen	55
D.	Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Berjilbab Siswi SMP Negeri 1 Kemranjen	57
BAB V	PENUTUP	63
A.	Simpulan	63
B.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berjilbab (berhijab) merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap wanita muslimah. Islam mewajibkan para wanita muslimah untuk menutup auratnya dengan mengenakan jilbab. Hal ini sesuai dengan firman Allah tersebut dalam Al Quran surat Al Ahzab ayat 59.

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّلزَّوٰجِكِ وَبَنٰتِكَ وَنِسَآءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ
مِّنْ جَلْبِيْبِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِيْنَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا

Artinya: *“Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*. (QS. Al Ahzab: 59).

Berjilbab adalah mengenakan pakaian yang menutup aurat wanita dari kepala sampai kaki menurut syariat Islam. Imam Raghib mengatakan bahwa jilbab adalah pakaian longgar terdiri atas baju panjang dan kerudung yang menutup badan wanita kecuali muka dan telapak tangan (Bahtiar, 2009: 85).

Allah tidak mensyariatkan sesuatu kepada manusia melainkan ada kebaikan dan kemaslahatan yang terkandung di dalamnya termasuk syariat berjilbab. Syariat berjilbab, bukan untuk membebani dan mengganggu

kebebasan wanita. Sebagian wanita muslimah enggan berjilbab karena bagi mereka berjilbab dirasakan mengganggu, mengurangi kecantikan, ribet, panas, dan sebagainya. Menurut ayat di atas, tujuan penting syariat berjilbab adalah agar wanita terjaga kehormatannya. Bahtiar (2009: 26) mengatakan bahwa berjilbab merupakan salah satu bentuk pemuliaan terhadap wanita yang telah disyariatkan Islam.

Wanita yang keluar rumah dengan aurat terbuka dan dandanan merangsang akan memancing syahwat laki-laki lain yang melihatnya. Apabila syahwat tidak terbencong, akan timbul berbagai tindakan penistaan terhadap wanita seperti perkosaan, pelecehan seksual, perzinaan, pembunuhan dan sebagainya. Banyak terjadinya kasus-kasus pelecehan terhadap wanita seperti perkosaan dan pelecehan seksual lainnya lebih dikarenakan terbukanya aurat wanita atau dandanan yang merangsang syahwat. Oleh karena itu, agama Islam mewajibkan wanita berjilbab untuk menutup auratnya (An Nakhrawie, 2013: 161).

Begitu pentingnya syariat berjilbab, maka berbagai upaya sangat penting dilakukan untuk menumbuhkan motivasi dan kesadaran berjilbab pada wanita muslimah termasuk melalui pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam sebagai salah satu wahana penting untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia memegang peranan sangat penting dalam menumbuhkan motivasi dan kesadaran berjilbab sebagai cermin wanita muslimah yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan berkepribadian sempurna.

Dewasa ini pemakaian jilbab oleh kaum wanita muslimah bukan lagi merupakan hal yang aneh dan langka. Banyak wanita muslimah memakai jilbab di berbagai tempat dan momen baik di sekolah-sekolah, kantor, pasar, super market, perusahaan, pabrik, pengajian dan sebagainya. Namun demikian, motivasi dan latar belakangnya beragam dan tidak selalu berjilbab itu mencerminkan kesalihannya. Banyak wanita muslimah berjilbab tetapi perilakunya tidak mencerminkan wanita beriman, salih dan berakhlak mulia. Sebagian wanita berjilbab karena kesadaran mematuhi perintah Allah, sebagian karena dengan berjilbab menjadi lebih cantik, sebagian karena berjilbab sedang ngetren, sebagian karena ikut-ikutan, sebagian karena aturan, misalnya di sekolah, sebagian untuk menutupi cacat fisik atau kedok kejahatannya dan sebagainya (An Nakhrawie, 2013: 83). Oleh karena itu, banyak wanita muslimah berjilbab tetapi tetap melakukan maksiat seperti pelajar atau muda-mudi berpacaran bahkan di tempat-tempat umum meskipun mereka berjilbab.

SMP Negeri 1 Kemranjen merupakan satu-satunya SMP umum berstatus negeri di Kabupaten Banyumas yang semua siswinya yang muslim berjilbab. Menurut guru PAI, pemakaian jilbab di sekolah tersebut sudah berlangsung sejak tahun 2009 dan merupakan sukses besar dari perjuangan panjang, keras dan penuh tantangan untuk mewujudkan sekolah umum yang siswinya berjilbab yang dirintis guru PAI sejak tahun 1997. Sebelumnya sangat sedikit siswi yang berjilbab termasuk guru dan karyawannya. Upaya

menumbuhkan motivasi dan kesadaran berjilbab terus dilakukan bukan hanya kepada para siswi tetapi kepada para guru dan karyawan wanita. Jumlah siswi, guru dan karyawan semakin bertambah dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2009 dicapai kesepakatan oleh semua pihak sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa), komite sekolah dan masyarakat (orang tua/wali siswa) untuk mengenakan jilbab sebagai seragam sekolah bagi para siswi dan celana panjang bagi para siswa hingga sekarang. Memang diakui masih ada siswa yang berjilbab hanya ketika di sekolah dan kadang-kadang lepas jilbab di luar sekolah, namun demikian sudah merupakan kemajuan yang besar dimana para siswa memiliki motivasi atau kemauan yang tinggi untuk berjilbab dan lebih baik dibanding dengan sekolah-sekolah lain yang belum berjilbab (Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Kemranjen, 4 dan 11 Januari 2016)

Keberhasilan SMP Negeri 1 Kemranjen dalam menerapkan seragam berjilbab bagi para siswinya tidak lepas dari peran penting pendidikan agama Islam di sekolah tersebut. Melalui pendidikan agama Islam baik melalui proses pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, pengajian-pengajian, diskusi agama Islam, kegiatan rohani Islam, pendekatan personal dan pendekatan-pendekatan keagamaan lainnya ditumbuhkan motivasi dan kesadaran berjilbab kepada para siswi. Hasilnya adalah semua siswi memilih pakaian seragam berjilbab meskipun tidak ada aturan yang mengharuskan para siswi untuk berjilbab (Wawancara, 4 dan 11 Januari 2016).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi dalam berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas. Hasil penelitian akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul *“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswi Berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”*

B. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah dalam judul penelitian ini yang perlu ditegaskan pengertiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud judul, yaitu:

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah proses yang dilakukan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. Zuhairini (2003: 10) mengartikan pendidikan agama Islam sebagai proses membimbing peserta didik (siswa) secara sistematis agar hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga bahagia di dunia dan akhirat.

Pendidikan agama Islam yang dimaksud di sini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan nasional yang wajib diberikan kepada siswa yang beragama Islam khususnya pada jenjang SMP agar mereka memahami,

menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam, menjadi orang yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Isi atau materi Pendidikan Agama Islam pada jenjang ini mencakup materi yang berkaitan dengan Al Quran dan Hadis, berkaitan akidah seperti iman kepada Allah, Malaikat, kitab-kitab, Rasul-rasul Allah, hari akhir serta qada dan qadar, berkaitan dengan akhlak seperti jujur, kerja keras, hemat, tawadlu, tawakkal, tasammuh dan menjauhi akhlak tercela, berkaitan dengan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji, kurban dan akikah, berkaitan dengan sejarah seperti sejarah Nabi Muhammad dan sejarah perkembangan Islam.

2. Motivasi berjilbab

Motivasi berjilbab dapat ditegaskan pengertiannya sebagai dorongan yang ada pada diri seseorang (wanita) untuk mengenakan jilbab atau keinginan yang mendorong seseorang wanita untuk berjilbab. Dorongan itu bisa berasal dari dalam dirinya atau dari luar dirinya.

3. Siswi SMP Negeri 1 Kemranjen

Siswi SMP Negeri 1 Kemranjen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswi yang beragama Islam yang tercatat resmi sebagai siswa SMP Negeri 1 Kemranjen SMP Negeri 1 Kemranjen adalah sebuah SMP umum yang berstatus negeri yang terletak di Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penegasan beberapa istilah tersebut di atas, maka judul penelitian ini dapat ditegaskan pengertiannya sebagai suatu penelitian tentang ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji atau dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Sejauh mana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen tahun pelajaran 2015/2016.

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Menambah perbendaharaan teori-teori pendidikan agama Islam terutama terkait dengan motivasi berjilbab dan menjadi pijakan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang relevan
2. Memberi masukan kepada sekolah tentang pentingnya memberikan perhatian yang lebih baik lagi bagi peningkatan mutu pendidikan agama Islam di sekolah khususnya tentang adab berbusana menurut Islam dan

lebih khusus lagi tentang berjilbab bagi siswi sehingga bisa memberikan dampak dan kontribusi positif yang lebih baik lagi bagi perbaikan akidah, akhlak dan kepribadian siswa.

3. Memberi masukan kepada masyarakat (orang tua atau wali siswa) tentang pentingnya memberikan dukungan keberhasilan dan peningkatan mutu pendidikan agama Islam dengan memberikan perhatian secara serius terhadap pendidikan agama Islam bagi para siswa di luar sekolah atau di rumah khususnya dalam hal ini tentang berjilbab bagi siswi.
3. Memberi masukan kepada pemerintah khususnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tentang perlunya memasukkan materi adab berbusana menurut Islam dalam kurikulum pendidikan agama Islam di tingkat SMP secara spesifik agar masalah ini menjadi perhatian, pemahaman dan penghayatan tersendiri bagi siswa.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini didukung dengan teori-teori yang diambil dari berbagai buku sebagai referensi yang relevan berkaitan dengan konsep-konsep menurut para ahli terutama di bidang pendidikan, yaitu konsep-konsep atau teori-teori tentang pendidikan agama Islam, tentang jilbab, hijab, busana muslim, motivasi, motivasi berjilbab dan sebagainya baik ditinjau dari sudut pandang keilmuan secara umum maupun dari sudut pandang ajaran agama Islam secara khusus.

Penelitian ini didukung pula dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan sebagai bahan perbandingan dari sisi persamaan dan perbedaan untuk menghindari unsur plagiat.

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Penelitian Fitri Masyithoh (2008) "*Pengaruh Keteladanan Ibu Terhadap Cara Berbusana Remaja Putri di SMP Negeri 1 Bayan Gombang Kebumen Tahun Pelajaran 2007/2008*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan ibu dalam berbusana terhadap cara berbusana remaja putri di SMP Negeri 1 Bayan Gombang Kebumen tahun pelajaran 2007/2008. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada jenisnya yaitu penelitian komparasi. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian Fitri Masyithoh menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket. Penelitian Fitri Masyithoh, analisis data hanya sebatas menghubungkan dan membandingkan data variabel X dengan variabel Y tanpa menggunakan rumus statistik, misalnya ibu berjilbab anak berjilbab, ibu tidak berjilbab anak tidak berjilbab. Pada penelitian ini, analisis data dengan membandingkan data dua variabel menggunakan rumus statistic yaitu rumus korelasi *product moment*.
- b. Penelitian Latif Zuhri (2010) "*Pengaruh Teman Bergaul Terhadap Gaya Berbusana Siswa SMA Negeri Ayah Kebumen*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa teman bergaul mempengaruhi gaya berpakaian siswa SMA Negeri Ayah Kebumen. Persamaan dengan penelitian

terletak pada jenisnya, yaitu penelitian komparasi. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian Latif Zuhri menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket. Penelitian Latif Zuhdi, analisis data hanya sebatas menghubungkan dan membandingkan data variabel X dengan variabel Y tanpa menggunakan rumus statistik, misalnya teman berjilbab, maka siswa ikut berjilbab, teman tidak berjilbab, maka siswa tidak berjilbab. Sedangkan penelitian ini, analisis data dengan membandingkan data dua variabel menggunakan rumus statistik yaitu rumus korelasi *product moment*.

- c. Penelitian Isti Rofiqoh (2010) “*Pengaruh Media Televisi Terhadap Gaya Berbusana Remaja Muslim*”. Penelitian ini bersifat mendeskripsikan pengaruh media televisi terhadap gaya berpakaian remaja muslim masa kini dimana televisi cukup besar pengaruhnya terhadap gaya berpakaian remaja muslim masa kini. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada jenisnya yaitu penelitian komparasi. Perbedaannya, penelitian Isti Rofiqoh adalah penelitian literatur (*library research*) dan merupakan penelitian deskripsi, sedangkan penelitian ini adalah penelitian lapangan dan sudah barang tentu metode yang digunakan juga berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan sistematika yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir skripsi. Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas,

abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdapat sub-sub bab, yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori terdiri dari pembahasan tentang pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, faktor-faktor pendidikan agama Islam, materi pendidikan Islam dan metode pendidikan Islam, motivasi berjilbab yang meliputi pengertian motivasi, macam-macam motivasi dan kegunaan motivasi, pengertian jilbab, dalil perintah berjilbab, adab berbusana bagi wanita dalam Islam, hikmah berjilbab, pengertian motivasi berjilbab, pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi berjilbab dan rumusan hipotesis.

Bab III metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen terdiri dari pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kemranjen, motivasi berjilbab siswi SMP Negeri 1 Kemranjen

dan pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang terkumpul dan setelah dilakukan analisis terhadapnya, maka hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas tahun pelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh cukup signifikan terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas tahun pelajaran 2016/2017 di dasarkan pada perolehan nilai r hasil perhitungan (r_{xy}) 0,5411 yang setelah dikonsultasikan dengan nilai r tabel ternyata nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ($0,227 < 0,5411 > 0,296$) yang berarti terdapat pengaruh dan nilai tersebut berada pada kategori sedang atau cukup (antara 0,40 s.d 0,67) yang berarti terdapat pengaruh yang cukup signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dan guru SMP Negeri 1 Kemranjen

Kepala sekolah dan para guru, khususnya guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kemranjen perlu untuk terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan motivasi siswi dalam berjilbab bukan

karena aturan sekolah tetapi kepada tumbuh dan berkembangnya motivasi berjilbab karena kesadaran semata-mata ketaatan dan keimanan kepada Allah, menjalankan perintah Allah dan RasulNya dengan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah tersebut baik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dengan tuntunan agama Islam yang mendukung penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak yang kuat pada siswa yang harus di dukung peran serta dan merupakan tanggung jawab semua warga sekolah baik kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan para guru mata pelajaran lain, para siswa, para karyawan dan sebagainya.

2. Kepada siswi SMP Negeri 1 Kemranjen

Berjilbab adalah wajib bagi setiap muslimah menurut ajaran Islam. Oleh karena itu, berjilbablah dan jangan sekali-sekali melepaskan jilbabmu di luar batasan-batasan syariat Islam. Berjilbablah semata-mata karena keimanan dan ketaatan kepada Allah dan RasulNya bukan karena aturan sekolah, ikut-ikutan tren berjilbab, agar lebih cantik dipandang orang atau karena menutupi cacat pada dirinya. Tumbuh kembangkan motivasi dan kesadaran berjilbab sebagai cermin pribadimu yang taat kepada Allah.

3. Kepada orang tua siswi SMP Negeri 1 Kemranjen

Berjilbab adalah wajib bagi setiap wanita muslimah menurut ajaran Islam jadilah hijaber yang tangguh agar bias meneladani putrid-putrimu menjadi wanita yang shalihah, taat kepada Allah khususnya dalam hal berbusana yang sesuai ajaran Islam yakni berjilbab. Berikanlah nasihat

putrid-putrimu siswi SMP Negeri 1 Kemranjen agar selalu berjilbab,
jangan sekali-kali melepaskan jilbabnya kemanapun, dimanapun dan
kapanpun semata-mata karena Allah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahnan, Mahtuf dan Ulfa, Maria. 2013. *Risalah Fikih Wanita*, Surabaya: Terbit Terang
- Al Kurdi, Ahmad Al Hajji. 2009. *Hukum-hukum Wanita dalam Fiqih Islam*, Semarang: Dina Utama
- An Nahlawi, Abdurrahman. 2002. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Diponegoro
- An Nakhrawie, Asrifin. 2013. *Berjilbab Tapi Telanjang di Hadapan Allah*, Jakarta: Lumbung Insani
- Arifin, M. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bahtiar, Deni Sutan. 2009. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Chamidi, Ya'qub. 2011. *Menjadi Wanita Salihah dan Mempesona*, ttp: Mitrapress
- Handoko, Tani. 2006. *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muthahhari, Murtadlo. 2002. *Wanita dan Hijab*, Jakarta: Lentera
- Noer Aly, Hery. 2000. *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Priska Agung Islami
- Nurochim, 2016. *Administrasi Pendidikan*, Bekasi: Gramata Publishing
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja
- Tantowi, Ahmad. 2009. *Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Riski Putra
- Thawilah, Syeikh Abdul Wahhab Abdussalam. 2007. *Panduan Berbusana Islami*, Jakarta: Al Mahira
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara

Yasin, Abdul Sahar. 2015. *World Hijab Days*, Jombang: Amanda Press

Zuhairini dkk. 2002. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadani

Zahroh, Aminatul, 2014. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Arruz Media

Zahroh, Aminatul, 2014. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Arruz Media

